

**FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN KEPUTIHAN DITINJAU  
DARI KEBIASAAN VULVA HYGIENE PADA IBU PETANI  
DI DESA NGANCAR KECAMATAN GIRIWOYO KABUPATEN WONOGIRI**

**Tatik Trisnowati<sup>1</sup>, Siti Nur Solikah<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>*Akademi Keperawatan Insan Husada Surakarta*

**Abstract**

**Background** In Ngancar Village, Giriwoyo has a population of different ages, levels of education, and different economic and occupational status. Ngancar Village, Giriwoyo is divided into 8 (eight) dukuh. When conducted preliminary study with question and answer between researchers with mothers of farmers of 50 mothers, 20 of them experienced abnormal vaginal discharge and never did the treatment of his feminine area.

**The purpose** To know factors which influence deceived events from hygiene vulva habits on farmers' mothers in ngancar village giriwoyo district, Wonogiri district.

**The subjects** The population of farming mothers in Ngancar village, Giriwoyo is 200 people. Sampling technique used in this research is Purposive Sampling and sample of 50 farmer mothers.

**Methods** This research type of descriptive research with design that used for this research is cross sectional that is research conducted one time observation only. Population in this research is all farmer mother in Ngancar village, Giriwoyo. It was found that most of respondent factor factors influencing vulva hygiene with incidence of leucorrhea at the mother of farmer in village ngancar have bigger influence to the respondent earning <Rp 500.000 per month counted 30 person or 60%, while the respondent earning <Rp 500.000 and ≥ Rp 1,000 As many as 5 people or 10%. Based on age level most respondents aged 46 - 50 years are 35 or 70%, while respondents aged <45 years as many as 5 people or 10%, while respondents aged > 51 years as many as 10 people or 20%. Based on education 60% or 30 people with elementary education, 15 people or 30% of junior high school, 5 people or 10% high school and based on 40% knowledge level.

**The conclusion** It can be concluded that factors affecting the vulva hygiene with the incidence of leucorrhea in the mother of farmers in Ngancar, Giriwoyo, Wonogiri regency in 2017 ie economic factors per month <Rp 500,000 of 60%., Age factor at the age of 46-50 years of 70%, Factor education in elementary education by 60%. Knowledge factor at knowledge level is big enough 40%.

Keywords : vulva hygiene, leukorhea, farmer

---

**PENDAHULUAN**

Kondisi didaerah tropis seperti di Indonesia membuat keadaan tubuh menjadi lebih lembab dan berkeringat. Akibatnya bakteri mudah berkembang dan menyebabkan bau tidak sedap terutama pada bagian lipatan tubuh yang tertutup seperti ketiak dan lipatan organ genitalia pada wanita. Untuk menjaga agar tubuh tetap dalam keadaan bersih harus memperhatikan kebersihan perseorangan. Salah satu dampak yang tidak dilakukan dengan baik yaitu terjadinya keputihan. Keputihan yaitu masalah yang berhubungan dengan organ seksual wanita. Keputihan biasanya disebabkan oleh jamur atau virus, bakteri dan tentu saja masalah ini amat mengganggu penderita. didaerah tropis seperti di Indonesia membuat keadaan tubuh menjadi lebih lembab dan berkeringat. Akibatnya bakteri mudah berkembang dan

menyebabkan bau tidak sedap terutama pada bagian lipatan tubuh yang tertutup seperti ketiak dan lipatan organ genitalia pada wanita. Untuk menjaga agar tubuh tetap dalam keadaan bersih harus memperhatikan kebersihan perseorangan. Salah satu dampak yang tidak dilakukan dengan baik yaitu terjadinya keputihan. Keputihan yaitu masalah yang berhubungan dengan organ seksual wanita. Keputihan biasanya disebabkan oleh jamur atau virus, bakteri dan tentu saja masalah ini amat mengganggu penderita.

Hygiene berasal dari bahasa Yunani yang berarti sehat. Vulva adalah organ eksternal genital wanita, yang terdiri dari atas mons veneris, labia mayora, labia minora, klitoris, vestibulum (introitus vagina, urethra, ductus bartolini, ductus scene kiri dan kanan). Pembersihan daerah vulva dan perineum

harus dilakukan setiap hari dua kali sehari dan pada waktu sesudah selesai membuang hajat.

Membersihkan area genitalia harus dilakukan dengan benar untuk mencegah keputihan. Berikut ini adalah berbagai cara untuk mencegah keputihan : Bersihkan selalu organ intim. Bersihkan dengan menggunakan pembersih yang tidak menyebabkan gangguan kestabilan pH pada daerah vagina anda. Gunakan produk pembersih terbuat dari bahan susu. Produk yang terbuat dari bahan dasar susu dapat menjaga pH seimbang juga meningkatkan flora dan bakteri yang tidak bersahabat dapat ditekan. Penggunaan sabun antiseptik kurang baik bagi vagina dalam jangka panjang, karena bersifat agak keras, jangan menggunakan bedak atau bubuk yang bertujuan membuat vagina harum atau kering. Bedak sangat kecil dan halus, hal ini mudah terselip dan tidak dapat terbersihkan, sehingga mengundang datangnya jamur pada vagina. Keringkanlah selalu vagina anda setelah mandi, cebok atau mencui vagina sebelum anda berpakaian. Pakailah selalu pakaian dalam yang kering. Usahakan selalu untuk membawa cadangan guna berjaga-jaga jika celana dalam anda perlu diganti. Gunakan celana luar yang memiliki pori-pori cukup, jangan terlalu sering menggunakan celana luar yang ketat, hal ini dapat menyebabkan sirkulasi di daerah kewanitaan terganggu. Gunakan celana dalam dari bahan katun, karena bahan katun mampu menyerap keringat. Saat periode menstruasi, seringlah anda mengganti pembalut. Panty liner digunakan saat dirasa perlu saja, jangan digunakan terlalu lama. Jika anda stress, ambil waktu libur atau cuti anda, rileks kan pikiran anda sejenak. Karena stress juga dapat memacu keputihan. Kurangi untuk kegiatan yang membuat anda sangat letih, kepanasan dan banyak mengeluarkan keringat, atau jika sudah melakukan aktivitas tersebut, segera mandi dan bersihkan tubuh anda khususnya daerah kemaluan. Di wilayah Desa Ngancar, Giriwoyo mempunyai penduduk yang terdiri dari beragam umur, tingkat pendidikan, dan status ekonomi yang berbeda. Desa Ngancar, Giriwoyo dibagi menjadi 8 (delapan) dukuh. Saat dilakukan studi pendahuluan dengan tanya jawab antara peneliti dengan ibu-ibu petani dari 50 ibu, 20 diantaranya mengalami keputihan yang tidak normal dan tidak pernah melakukan perawatan daerah kewanitaannya.

**TUJUAN PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor faktor yang mempengaruhi vulva hygiene dengan keputihan pada ibu petani di desa Ngancar, Giriwoyo.

**METODE/DESAIN PENELITIAN**

Penelitian ini jenis penelitian deskriptif dengan desain yang digunakan untuk penelitian ini adalah cross sectional yaitu penelitian yang dilakukan satu kali pengamatan saja. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu petani didesa Ngancar, Giriwoyo. Jumlah populasi ibu petani di desa Ngancar, Giriwoyo adalah 200 orang. Perhitungan data dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan statistik deskriptif yaitu dengan membuat distribusi frekuensi. Metode statistik untuk analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik univariat. Statistik univariat adalah suatu prosedur untuk menganalisa data dari satu variabel yang bertujuan untuk mendeskripsikan suatu hasil penelitian.

**POPULASI, SAMPEL DAN TEKNIK SAMPLING**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu petani didesa Ngancar, Giriwoyo. Jumlah populasi ibu petani di desa Ngancar, Giriwoyo adalah 200 orang. Tehnik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling* dan sampel sebanyak 50 ibu petani.

**HASIL PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan pada tanggal Mei sampai dengan Agustus 2017.

Data umum dalam penelitian ini adalah karakteristik responden yang terdiri dari ekonomi, usia, pengetahuan dan pendidikan dilakukan di desa ngancar kecamatan giriwoyo kabupaten wonogiri pada ibu petani yang memenuhi kriteria inklusi dengan jumlah 50 responden.

Tabel 1 data umum responden faktor-faktor yang mempengaruhi vulva hygiene dengan kejadian keputihan pada ibu petani di desa Ngancar, Kec. Giriwoyo, Kab. Wonogiri.

No	arakteristik responden	Jumlah rosentase responden	(%)
1.	Ekonomi		
	a. < 500.000	30	60%
	b. 500.000 – 1.000.000	15	30%
	c. ≥ 1.000.000	5	10%
2.	Usia		
	a. < 45 tahun	5	10%
	b. 46 – 50 tahun	35	70%

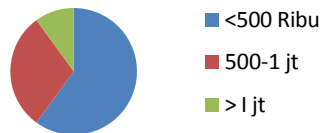
3	c.	> 51 tahun Pendidikan	10	20%
	a.	SD	30	60%
	b.	SMP	15	30%
	c.	SMA	5	10%

Dari tabel di atas didapatkan sebagian besar responden faktor – faktor yang mempengaruhi vulva hygiene dengan kejadian keputihan pada ibu petani di desa ngancar berpengaruh lebih besar pada responden berpenghasilan < Rp 500.000 per bulan sebanyak 30 orang atau 60 %, sedangkan responden yang berpenghasilan < Rp 500.000 dan ≥ Rp 1.000.000 sebanyak 5 orang atau 10 %.

Berdasarkan tingkat usia sebagian besar responden berusia 46 – 50 tahun yaitu sebanyak 35 orang atau 70 %, sedangkan responden yang berusia < 45 tahun sebanyak 5 orang atau 10 %, sedangkan responden yang berusia > 51 tahun sebanyak 10 orang atau 20 %. Berdasarkan pendidikan 60 % atau 30 orang berpendidikan SD, 15 orang atau 30 % SMP, 5 orang atau 10 % SMA dan berdasarkan tingkat pengetahuan 40 %.

Diagram distribusi berdasarkan Faktor Ekonomi bulan Juni 2017.

### Ekonomi



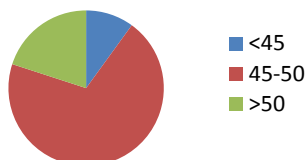
Gambar 1. Faktor Ekonomi

Berdasarkan diagram diatas dapat diketahui faktor ekonomi sebagian besar responden berpendapatan Rp < 500.000 sebanyak 30 orang (60%).

a. Faktor usia

Diagram distribusi responden berdasarkan faktor usia bulan Juni 2017.

### Usia



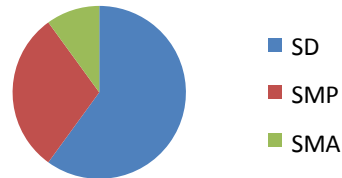
Gambar 2. Faktor Usia

Berdasarkan diagram di atas dapat diketahui faktor usia sebagian besar responden berusia 46-50 tahun sebanyak 35 orang (70%)

b. Faktor pendidikan

Diagram distribusi responden berdasarkan faktor pendidikan bulan Juni 2017.

### Pendidikan



Gambar 3. Faktor Pendidikan

Berdasarkan diagram di atas dapat diketahui faktor pendidikan sebagian besar responden pendidikan terakhir SD sebanyak 30 orang (60%).

### PEMBAHASAN

Dalam pembahasan ini akan di jelaskan tentang hasil penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi vulva hignine dengan kejadian keputihan pada ibu petani di Desa Ngancar, Giriwoyo, Kab.Wonogiri. Yang terdiri dari 4 faktor yaitu faktor ekonomi, faktor usia, faktor pendidikan dan faktor pengetahuan. Faktor ekonomi, Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan terhadap responden faktor-faktor yang mempengaruhi vulva hygiene dengan kejadian keputihan pada ibu petani di Desa Ngancar, Giriwoyo, Kab Wonogiri, menunjukkan 30 orang (60%) berpenghasilan <Rp 500.000, 15 orang (30%) berpenghasilan Rp 500.000-1.000.000, 5 Orang (10%) berpenghasilan > Rp1.000.000. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden berpendapatan, <Rp 500.000 yaitu 30 orang (60%). Dari data yang di peroleh termasuk tingginya pendapatan mempengaruhi faktor - fakto vulva hygiene dengan kejadian keputihan pada ibu petani. Hal ini di sebabkan karena responden pada taraf ekonomi menengah keatas dapat memenuhi kebutuhan pola hidup. Sosial ekonomi adalah mempunyai kegiatan atau aktivitas yang menghasilkan sesuatu yang dapat menyokong hidupnya secara finansial. (Notoatmojo, 2010). Faktor usia, Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap usia responden di Ngancar, Giriwoyo, Kabupaten Wonogiri menunjukkan 5 orang (10%)

berumur < 45 tahun, 10 orang (20%) berumur lebih dari 51 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden berusia 46 sampai 50 tahun yaitu 35 orang (70%). Faktor pendidikan, Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap pendidikan terakhir responden di Ngancar, Giriwoyo, Kabupaten Wonogiri menunjukkan 30 orang (60%) berpendidikan SD, 15 orang (30%) berpendidikan SMP, 5 orang (10%) berpendidikan SMA. Pendidikan diartikan bahwa sangat mempengaruhi perilaku seseorang dan dapat dikatakan pendidikan itu membuat manusia dapat mengisi kehidupannya untuk mencapai keselamatan dan kehidupannya.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap pengetahuan responden di Ngancar, Giriwoyo, Kabupaten Wonogiri menunjukkan bahwa dalam penelitian ini yang memiliki pengetahuan cukup paling besar persentasenya (40%) dari 20 orang. Sejalan pendapat dari Nursalam dan Siti Priyani (2002) yang mengatakan bahwa pada umumnya pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh pendidikan yang pernah diterima, semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin baik pula tingkat pengetahuannya.

#### **KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa faktor – faktor yang mempengaruhi vulva hygiene dengan kejadian keputihan pada ibu petani di Ngancar, Giriwoyo, Kabupaten Wonogiri tahun 2017 yaitu : Faktor ekonomi yang sangat mempengaruhi pendapatan responden perbulan < Rp 500.000 sebesar 60%. Faktor usia yang sangat mempengaruhi responden pada usia 46-50 tahun sebesar 70%. Faktor pendidikan yang sangat responden pada pendidikan SD sebesar 60%. Faktor pengetahuan yang sangat mempengaruhi responden pada tingkat pengetahuan cukup besar 40%.

Penelitian ini dapat digunakan untuk mengetahui faktor faktor yang mempengaruhi kebiasaan vulva hygiene dengan kejadian keputihan pada ibu petani. Disamping itu juga untuk mengembangkan teknik pengkajian pada ibu petani dengan masalah keputihan saat mendapatkan pelayanan oleh tenaga kesehatan.

Memberikan tambahan materi penyuluhan kepada masyarakat tentang perkembangan ilmu kesehatan dan siapa saja yang dapat melakukannya terutama tentang vulva

hygiene dengan kejadian keputihan. Dalam rangka menambah tingkat pengetahuan tentang faktor – faktor yang mempengaruhi vulva hygiene dengan kejadian keputihan yang ada di masyarakat

#### **SARAN**

Mengembangkan penelitian ini dengan meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi vulva hygiene dengan kejadian keputihan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arifin, Zainal. (2010). Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru. Bandung. Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. ( 2010). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (2011). Prosedur Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depkes RI dan UNFPA. (2011). Program Kesehatan Reproduksi dan Pelayanan Integrative di Tingkat Pelayanan Dasar. Jakarta.
- Depkes RI. (2013). Materi Pelatihan Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja. Jakarta : Direktorat Kesga.
- Dharma, Shinta Arya. (2009). Hubungan Antara Paparan Media Pornografi dan Perilaku Seksual. Depok : Program Sarjana Kesehatan Masyarakat, FKM-UI
- Mubarak dan Wahid. (2012). Promosi Kesehatan Sebuah Pengantar Praktik Belajar Mengajar Dalam Pendidikan. Yogyakarta : Graham Ilmu
- Notoatmodjo S. (2010). Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta
- Nursalam Dan Priani S. (2001). Pendekatan Praktis Metodologi Riset Keperawatan. Jakarta Salemba Medika. Nursalam Dan Priani S. 2001. Pendekatan Praktis Metodologi Riset Keperawatan. Jakarta Salemba Medika.
- Potter, perry. (2010). Fundamental Keperawatan (Ed.7 Vol.2). Jakarta : Salemba Medika
- Prasetyowati, Yuliawati & Katharini, k. 2009. Hubungan Personal Hygiene Dengan Kejadian Keputihan. Journal Metro Sai Wawai. Volume II. ISSN 19779-4649X
- Sianturi.( 2010). Keputihan. Jakarta : Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia
- Sugiyono, (2008). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung Alfabeta